

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah uraian panjang tentang pendidikan ketrampilan keagamaan dalam perspektif psikomotorik melalui pelaksanaan camping dakwah Ramadan siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri 1 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis ketrampilan keagamaan melalui pelaksanaan camping dakwah Ramadan, yang dilakukan para siswa siswi kelas dua telah dilaksanakan dengan baik yang sebagaimana dalam kegiatan itu menerapkan ketrampilan keagamaan dalam perspektif psikomotorik yang mereka miliki, khususnya dari segi penerapan nilai-nilai pendidikan yang sudah dilaksanakannya oleh siswa siswi MAKN 1 Surakarta, utamanya dalam melaksanakan program camping dakwah Ramadan sesuai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan Pendidikan ketrampilan keagamaan merupakan rumusan kegiatan maupun target yang tepat sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Tindak lanjut dari pada ranah kognitif maupun ranah afektif, sehingga ranah psikomotoriknya menjadi cerminan ketrampilan keagamaan melalui pelaksanaan camping dakwah Ramadan siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri 1 Surakarta, dapat dicontohkan seperti: seorang siswa mempunyai pengetahuan tentang dakwah, dengan sikap maupun perilaku siswa atas pengetahuan agama yang benar, siswa tersebut

menggunakan ketrampilan keagamaannya dengan gerak psikomotoriknya untuk menyampaikan di depan masyarakat dan mencoba berinteraksi melalui caranya berpidato dengan gayanya maupun *skill*nya untuk berdakwah atau berpidato, itu menunjukkan adanya kesinambungan maupun hubungan antara ketiganya yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

Pendidikan ketrampilan keagamaan dengan berbagai tingkatannya seorang siswa mampu menerapkan ketrampilan keagamaan sesuai dengan kemampuannya melalui program pelaksanaan camping dakwah Ramadan, pendidikan ketrampilan keagamaan menuntut seorang siswa mampu merumuskan tujuan ketrampilan keagamaannya dari segi psikomotor dengan skills yang dikehendaki sesuai dengan gerak psikomotorik siswa sendiri, dengan berbagai caranya supaya pendidikan ketrampilan keagamaan dalam perspektif psikomotorik melalui camping dakwah Ramadan bisa lebih mudah dilakukan.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kegiatan camping dakwah Ramadan merupakan nilai-nilai pendidikan yang lebih mengarah kepada ketrampilan keagamaan dalam perspektif psikomotorik yang dilaksanakan melalui pelaksanaan camping dakwah Ramadan siswa siswi kelas XI MAKN 1 Surakarta, sebagaimana dilaksanakan tugasnya secara profesional untuk melatih dirinya menerapkan nilai-nilai kemasyarakatan dalam perspektif psikomotorik dengan bersosialisasi dengan warga, bermasyarakat dan membekali mereka dengan nilai-nilai pendidikan untuk masa depannya.

Sesuai dengan ketrampilan keagamaan yang mereka kuasai. Misalnya: mereka dapat melaksanakan program CDR dengan berpedoman kepada nilai-nilai pendidikan yang telah diterapkan dalam kegiatan camping dakwah Ramadan, dengan usaha yang baik dan lancar meskipun kendala itu juga ada, akan tetapi pelaksanaannya tidak meninggalkan niat mereka dalam pelaksanaan program tersebut yang telah ditargetkan dengan semaksimal mungkin dan mengupayakan segenap kemampuan mereka menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang menjadi pesan dakwah yang mereka telah sampaikan kepada masyarakat.

Hal ini karena pelaksanaan pendidikan agama merupakan unsur yang penting dalam proses pelaksanaan kegiatan yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara umum, sehingga tahapan perkembangan siswa menjadi sesuatu yang penting, khususnya dari segi nilai-nilai pendidikan ketrampilan keagamaan melalui pelaksanaan camping dakwah ramadan yang dilakukan oleh siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri 1 Surakarta.

B. SARAN

Dengan selesainya pembahasan tesis yang berjudul” Pendidikan Ketrampilan Keagamaan dalam Perspektif Psikomotorik melalui Pelaksanaan Camping Dakwah Ramadan siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri 1 Surakarta “. Penulis mengajukan saran-saran yang diajukan untuk kepala madrasah, guru dan siswa. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sesuai dengan fungsinya kepala madrasah memegang kunci kebijaksanaan. Oleh karena itu hendaknya kepala madrasah mengontrol dan mengevaluasi atas berbagai persoalan yang muncul. Dan harus Mampu pula menerapkan segala peraturan yang belum berjalan secara optimal.

2. Kepada Guru

- a. Agar mengadakan kajian yang lebih mendalam tentang taksonomi pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Agar guru dalam mengamalkan ilmunya sesuai dengan klasifikasi taksonomi pendidikan secara sistematis.
- b. Agar meningkatkan profesionalisme guru dengan cara memperdalam kemampuan pedagogis maupun metodologis .

3. Kepada siswa

Sebagai obyek maupun subyek yang telah dibimbing oleh guru di dalam ruang lingkup pendidikan formal, hendaknya menyadari dan memperhatikan peraturan dan tata tertib madrasah yang ada. Karena dengan mentaati peraturan ada peningkatan prestasi belajar lebih cepat untuk dicapai.

C. PENUTUP

Berbagai upaya secara optimal telah penulis tempuh demi terlaksananya tesis ini oleh karena itu puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan baik lahir maupun batin. Sehingga dengan pertolongan Nyalah penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, meskipun disana – sini masih terdapat kekurangan sesuai dengan keterbatasan kemampuan peneliti.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada ibu Prof. Dr. Hj Ismawati, M,Ag. Selaku pembimbing peneliti, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Dari berbagai pihak kritik yang membangun serta saran senantiasa peneliti harapkan untuk masa depan yang lebih baik akhirnya peneliti hanya dapat memohon kepada Allah SWT mudah mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pribadi penulis maupun masyarakat secara umum utamanya masyarakat akademisi. Amin